

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu Negara, melalui pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Untuk meningkatkan sumber daya manusia diperlukan tenaga pendidik, dengan adanya tenaga pendidik, maka pendidikan akan semakin terarah.

Banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik (guru), diantaranya dengan memberikan motivasi, pelatihan, dan pengembangan. Pimpinan merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas guru, karena jika pimpinan berkualitas maka bawahannya akan mengikuti teladan yang telah dilakukan pimpinannya demikian juga sebaliknya jika pimpinan tidak berkualitas maka bawahannya juga tidak akan berkualitas. Salah satu hal yang dapat dilakukan pimpinan adalah dengan meningkatkan kinerja bawahannya.

SMK Negeri 1 Kabanjahe merupakan sekolah menengah kejuruan yang menyediakan berbagai jurusan diantaranya : akuntansi, perkantoran, pemasaran, dan multimedia. Sekolah ini memiliki visi dan misi diantaranya mendidik dan melatih siswa yang berkualitas dan siap bersaing di dunia pekerjaan setelah selesai SMK.

Peneliti mengamati bahwa motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah kepada tenaga pendidik di lingkungan sekolah tersebut masih rendah sehingga mengakibatkan rendahnya disiplin yang dimiliki oleh para guru. Hal ini dilandasi dengan masih banyak guru yang tidak hadir di sekolah pada saat proses belajar

mengajar berlangsung. Dengan demikian hal ini dapat dilihat dari tabel rekapitulasi absen guru selama setahun.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Absensi Guru Tahun 2018

No	Bulan	Jumlah Guru	Alpha	%	Izin	%	Sakit	%	Jumlah	%
1	Januari	55	1	01,81	21	38,18	5	09,09	27	49,09
2	Februari	55	3	05,45	14	25,45	15	27,27	32	58,18
3	Maret	55	7	12,73	17	30,90	20	36,36	44	80,00
4	April	55	2	03,64	27	49,09	3	05,45	32	58,18
5	Mei	55	1	01,81	13	23,63	15	27,27	29	52,72
6	Juni	55	4	07,27	19	34,54	9	16,36	32	58,18
7	Juli	55	1	01,81	24	43,63	18	32,72	42	76,36
8	Agustus	55	1	01,81	22	40,00	26	47,27	49	89,09
9	September	55	5	09,09	13	23,63	5	09,09	23	41,81
10	Oktober	55	2	03,64	20	36,36	8	14,54	30	54,54
11	November	55	1	01,81	25	45,45	10	18,18	26	47,27
12	Desember	55	3	05,45	22	40,00	7	12,72	32	58,18

Sumber : SMK Negeri 1 Kabanjahe, 2019

Dilihat dari Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa masih banyak guru yang tidak hadir setiap bulannya. Dengan demikian maka kepala sekolah sebagai pimpinan harus memberi dorongan kepada guru sehingga kedisiplinan yang dimiliki oleh guru sangat tinggi, dan guru dapat menjadi contoh bagi para siswa-siswi di sekolah tersebut. Dengan tidak hadirnya seorang guru maka akan memberikan dampak yang tidak baik bagi para siswa, yaitu siswa akan ketinggalan pelajaran.

Dengan demikian sangat dibutuhkan motivasi pimpinan terhadap bawahannya agar tercapai proses belajar mengajar yang baik sehingga kinerja yang dimiliki oleh seorang guru juga akan meningkat.

Dalam penelitian ini peneliti juga meminta data jumlah guru yang berprestasi, berikut tabel guru yang berprestasi.

Tabel 1.2 Jumlah Guru Berprestasi Tahun 2016-2018

No	Tahun	Jumlah Guru Keseluruhan	Jumlah Guru Yang Berprestasi
1	2016	50	1
2	2017	55	0
3	2018	55	1

Sumber : SMK Negeri 1 Kabanjahe, 2018

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat jumlah guru yang berprestasi masih sangat minim. Sangat disayangkan dari sekian banyak guru hanya 1 guru yang berprestasi pada tahun 2016 dan 2018. Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi para siswa sebagai pelajar. Oleh sebab itu diperlukan dorongan oleh pimpinan kepada bawahannya, seperti memberikan motivasi kepada guru.

Peneliti juga meminta data jumlah lulusan yang bekerja setelah melakukan pendidikan. Dengan demikian peneliti menyajikan data jumlah lulusan yang bekerja pada tabel berikut ini.

Tabel 1.3 Jumlah Lulusan Siswa Yang Bekerja Tahun 2015-2017

No	Tahun	Jumlah Siswa Yang Bekerja	Total Lulusan	%
1	2015	70	230	30,43
2	2016	80	235	34,04
3	2017	100	245	40,81

Sumber : SMK Negeri 1 Kabanjahe, 2018

Dari Tabel di atas dapat dilihat masih sedikit siswa yang bekerja setelah lulus dari SMK Negeri 1 Kabanjahe. Walaupun setiap tahun jumlah siswa yang bekerja setelah lulus meningkat, tetapi belum mencapai 50%, dengan target lulusan sebesar 80% pertahunnya dan 20% lulusan lainnya dapat melanjutkan pendidikan selanjutnya. Dengan demikian seorang guru sebagai tenaga pendidik harus dapat meningkatkan kinerja dalam melakukan pendidikan kepada siswa agar jumlah persentase pada tahun berikutnya meningkat.

Untuk meningkatkan kinerja seorang guru maka salah satu yang harus dilakukan kepala sekolah sebagai pimpinan yaitu memotivasi bawahannya agar lebih semangat lagi untuk melakukan apa yang menjadi tugasnya sebagai bawahan sehingga kinerja yang diharapkan tercapai. Oleh sebab itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kabanjahe dengan judul **“Analisis Hubungan Motivasi Pimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pada SMK Negeri 1 Kabanjahe”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Agar penelitian menjadi terarah dan jelas maka dirumuskan identifikasi masalah yang akan diteliti. Identifikasi masalah merupakan suatu langkah awal sebelum menentukan rumusan masalah dalam suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tingginya ketidakhadiran guru untuk melaksanakan tugas mengajar dan membimbing siswa, hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi absensi guru tahun 2018.
2. Minimnya jumlah guru yang berprestasi pada SMK Negeri 1 Kabanjahe. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2016 sampai dengan 2018 masing-masing hanya 1 orang.
3. Jumlah lulusan yang bekerja masih sedikit, hal ini dapat diketahui karena setiap tahunnya lulusan yang bekerja belum mencapai 50%. Dengan demikian kualitas lulusan tidak mampu bersaing dengan siswa sekolah pesaing

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan ruang lingkup masalah atau upaya membatasi masalah yang terlalu luas sehingga peneliti membatasi masalah dan fokus terhadap “Motivasi Pimpinan dan Kinerja Guru SMK Negeri 1 Kabanjahe”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimanakah hubungan motivasi pimpinan terhadap peningkatan kinerja guru pada SMK Negeri 1 Kabanjahe?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis motivasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja guru.
2. Untuk menganalisis motivasi pimpinan terhadap Guru yang berprestasi.
3. Untuk menganalisis kinerja guru terhadap siswa yang bekerja setelah lulus dari SMK Negeri 1 Kabanjahe.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai motivasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan sebagai koreksi terhadap penerapan motivasi yang diberikan oleh pimpinan, sehingga pimpinan dapat mengetahui apa yang harus dilakukan agar kinerja guru (bawahannya) meningkat.

3. Bagi Pembaca

sebagai referensi dan informasi kepada para pembaca mengenai motivasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja guru.

